

ABSTRAK

Melalui pendidikan manusia dapat mentransfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai, ketrampilan, serta teknologi kepada generasi penerusnya. Pendidikan pulalah yang menjamin keberlangsungan kebudayaan dan peradaban manusia di muka bumi ini. Proses pendidikan yang terjadi di sekolah pada umumnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu guru memegang posisi sentral sebagai sumber belajar yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada siswa atau yang biasa disebut proses pembelajaran berbasis *Teacher Centered Learning* dirasa kurang efektif. Seiring perkembangan zaman muncul inovasi proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (proses pembelajaran berpusat pada siswa). Proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL) diterapkan di SMP Islam Baitul 'Izzah Nganjuk yang baru berdiri selama 5 tahun dan memiliki banyak prestasi. Metode penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data melalui (1) *Indepth Interview*, wawancara mendalam sampai data yang dicari sudah cukup dan (2) observasi, mengamati proses pembelajaran yang terjadi. Untuk menganalisis data menggunakan teori pembelajaran konstruktivisme. Pemilihan teori ini didasarkan atas obyek penelitian yaitu SMP Islam Baitul 'Izzah Nganjuk, sehingga dapat memperoleh penjelasan tentang proses pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* dimana siswa dituntut untuk berperan aktif. Dari hasil penelitian ini diperoleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh SMP Islam Baitul 'Izzah dalam proses pembelajaran SCL yaitu (1) *Active Learning*, pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas murid (2) *Contextual Learning*, strategi pembelajaran dengan kehidupan nyata para siswa. Hambatan yang timbul dalam proses pembelajaran berbasis SCL berasal dari dalam dan dari luar. Hambatan yang muncul dari dalam adalah masih adanya siswa yang pasif dan tidak semua materi pelajaran bisa mengutamakan keaktifan siswa terutama materi tentang rumus dasar. Hambatan yang timbul dari luar adalah kurangnya sarana prasarana yang tersedia, perhatian pemerintah yang minim, serta kurangnya pengetahuan wali murid terhadap proses pembelajaran yang sebenarnya.

Kata Kunci: Student Centered Learning, Proses Pembelajaran.